

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu konsep yang dikembangkan dalam menunjang prestasi adalah keyakinan diri yang berhasil dibuktikan dalam bidang olahraga yaitu efikasi diri yang mengacu pada keyakinan seseorang atas kemampuannya untuk melaksanakan tugas khusus atau bagaian dari berbagai komponen tugas. Lebih jauh dikatakan bahwa efikasi diri tidak berkaitan dengan kemampuan yang sebenarnya melainkan terkait dengan keyakinan seseorang.

Pada kompetisi tingkat tinggi, kemenangan ataupun kekalahan seringkali ditentukan oleh faktor psikologis, terutama pada kondisi dimana seorang atlet harus mempunyai kemampuan fisik, teknik, dan taktik pada level yang sama. Menurut (Wulandari & Jannah, 2018) dalam jurnal Psikologi Teori Terapan, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi yang optimal pada atlet yaitu faktor fisik, teknik, dan psikologis, dimana 80% keberhasilan etlet ditentukan oleh faktor psikologis.

Untuk meningkatkan prestasi maksimal dalam olahraga tidak hanya dibutuhkan kemampuan fisik, teknik, taktik dan strategi, tatapi latihan mental juga memegang peranan penting untuk menghasilkan keadaan mental yang baik. Ketahanan mental merupakan aspek psikologis yang harus dimiliki oleh atlet agar dapat meraih prestasi dan menunjukkan performa yag maksimal saat latihan dan menghadapi pertandingan. Salah satu aspek psikologis yang berpengaruh dalam pencapaian dan perjuangan dalam olahraga adalah efikasi diri.

Menurut (Komarudin, 2013) dalam jurnal latihan mental atlet dalam mencapai perestasi olahraga secara maksimal. Efikasi diri adalah penilaian pribadi atas kemampuannya senidiri untuk mengatur dan melakkukan tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri olahraga juga berarti kepercayaan atlet terhadap kemampuannya untuk melakukan bentuk tugas olahraga

dan keterampilan spesifikasinya dan dapat mempengaruhi reaksi emosional dan perilaku atlet dalam situasi yang penuh tekanan.

Kepercayaan diri atas kemampuan seseorang dalam menguasai situasi dan dapat menguntungkan, serta merupakan hasil interaksi pendidikan, pengalaman, lingkungan eksternal dan mekanisme penyesuaian diri serta kemampuan individu juga termasuk dalam efikasi diri. Seorang atlet yang memiliki efikasi diri yang tinggi lebih mudah menghadapi tantangan. seorang atlet merasa percaya diri dalam menyelesaikan tujuan karena karena memiliki keyakinan yang penuh akan kemampuan dirinya. Seorang atlet juga tidak akan bergantung kepada orang lain yang menghambat tujuannya.

Pekan olahraga provinsi atau yang di singkat dengan porprov merupakan suatu kompetisi olahraga yang diadakan pada tingkat provinsi. Pekan olahraga Provinsi di Jawa Barat kembali digelar tahun ini untuk yang ke 14 kalinya dalam penyelenggaraan. PORPROV Jawa Barat Pada tahun 2022 di selenggarakan di beberapa daerah, antara lain : Kabupaten Ciamis, Kabupaten Garut, Kabupaten Subang, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Bandung dan Kota Banjar. Untuk cabang olahraga futsal akan dilaksanakan di Kabupaten Garut, lebih tepatnya di *Sport Hall* Ciateul Kabupaten Garut pada bulan Oktober.

Permasalahan yang ditemukan terkait penelitian yang diajukan diperoleh dari setelah babak kualifikasi porprov selesai dilaksanakan, tim futsal Kabupaten Ciamis melakukan pemusatan latihan selama kurang lebih 3 bulan, selama pemusatan latihan tersebut tim futsal Kabupaten Ciamis melakukan serangkaian latihan dan uji tanding, selain fisik, tehnik dan taktik, pelatih dan staf official ingin mengetahui bagaimana mental atau kepercayaan diri pada setiap pemain jelang menghadapi pertandingan Porprov Jawa Barat tahun 2022.

Tingkat efikasi pemain menjadi modal paling utama untuk mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga mimpi untuk menjadi juara dan meraih medali bisa terwujud. Apalagi pesan dari bupati Ciamis bahwa Kabupaten Ciamis harus masuk 10

besar dalam penyelenggaraan Porprov pada tahun 2022 nanti. Tingkat efikasi menjadi persoalan dalam persaingan perebutan prestasi karena sehebat apapun seseorang dalam hal teknik, taktik dan fisik jika tidak didukung dengan tingkat efikasi yang tinggi maka menjadi permasalahan bagi seseorang atlet untuk meraih prestasi di bidangnya.

Penelitian ini akan meneliti tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh atlet futsal Kabupaten Ciamis yang akan bermain di Porprov Jawa Barat Tahun 2022. Penelitian ini berfokus pada tingkat efikasi diri pemain.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan di kaji adalah “Bagaimana Tingkat Efikasi Diri Atlet Futsal Kabupaten Ciamis Menuju Porprov Jawa Barat Tahun 2022 ?”

1.3. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis membatasi istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut :

1.3.1. Efikasi Diri

Menurut Komarudin (2013) Efikasi diri adalah penilaian pribadi atas kemampuannya sendiri untuk mengatur dan melakukan tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri olahraga juga berarti kepercayaan atlet terhadap kemampuannya untuk melakukan bentuk tugas olahraga. dan keterampilan spesifikasinya dan dapat mempengaruhi reaksi emosional dan perilaku atlet dalam situasi yang penuh tekanan.

1.3.2. Atlet

Menurut Setiyawan (2017) dalam kamus besar bahasa Indonesia (2005) arti dari kata atlet adalah olahragawan yang terlatih kekuatan, ketangkasan dan kecepatannya untuk diikuti sertakan dalam pertandingan. Atlet berasal dari bahasa Yunani yaitu *athlos* yang berarti "kontes". Istilah lain atlet adalah *atlete* yaitu orang yang terlatih untuk diadu kekuatannya agar mencapai prestasi.

1.3.3. Futsal

Menurut Dendy Sugono dalam (Santoso, 2020) Futsal merupakan olahraga permainan bola besar yang dimainkan dua tim yang berbeda yang masing-masing tim terdiri dari 5 pemain. Futsal adalah olahraga seperti sepak bola, namun dimainkan oleh 5 pemain dan dilakukan didalam ruangan. Peminat futsal sangat banyak dan berkembang di Indonesia.

1.3.4. PORPROV Jawa Barat

Pekan olahraga provinsi atau yang di singkat dengan porprov merupakan suatu kompetisi olahraga yang diadakan pada tingkat provinsi. Pekan olahraga Provinsi di Jawa Barat kembali digelar tahun ini untuk yang ke 14 kalinya dalam penyelenggaraan. PORPROV Jawa Barat Pada tahun 2022 di selenggarakan di beberapa daerah, antara lain : Kabupaten Ciamis, Kabupaten Garut, Kabupaten Subang, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Bandung dan Kota Banjar

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Seberapa Tinggi Tingkat Efikasi Diri Pada Atlet Tim Futsal Menuju Porprov Kabupaten Ciamis.

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan bagi peneliti, pelatih, pemain dan tim yang diantaranya yaitu :

1.5.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berharga berupa informasi perkembangan ilmu olahraga, khususnya yang berkaitan dengan tingkat efikasi diri yang diperlukan oleh para pelatih.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan atau referensi penelitian yang selanjutnya. .

1.5.2. Manfaat Praktis

Bagi pemain bisa menambah wawasan, pengalaman, dan sumber informasi tentang tingkat efikasi diri yang dimiliki dan memotivasi pemain untuk meningkatkan tingkat efikasi dirinya. Karena untuk meraih prestasi olahraga dibutuhkan tingkat efikasi diri yang baik selain komponen teknik, taktik, dan fisik.